

Pendampingan Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Bermain Kolase Di RA AL-Hijrah Desa Hampalit

Trikalismi.N.Pulu¹, Muzakki², Saudah³

^{1,2,3} IAIN Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Trikalismi.N.Pulu

E-mail: trikalisminasirpullu@gmail.com

Abstrak

Mengenal huruf hijaiyah melalui bermain kolase di RA Al-Hijrah merupakan permainan yang cukup banyak digemari anak-anak dan mudah untuk dimainkan sehingga anak tidak menjadi bosan dan selalu membutuhkan adanya keterampilan tangan. Penelitian ini bertujuan agar anak-anak dapat mengenal huruf hijaiyah dan mengembangka nilai agama anak dengan bermain kolase. Metode penelitian dilakukan menggunakan komunikasi langsung melalui pendekatan langsung kepada anak. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa bermain kolase sangat efektif digunakan dalam mengembangkan pengetahuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Kata kunci - huruf hijaiyah, kolase, anak usia dini

Abstract

Getting to know hijaiyah letters through playing collage at RA Al-Hijrah is a game that is quite popular with children and is easy to play so that children don't get bored and always need manual skills. This research aims to enable children to recognize hijaiyah letters and develop children's religious values by playing with collage. The research method was carried out using direct communication through a direct approach to children. The results of this service show that playing collage is very effective in developing knowledge of hijaiyah letters in early childhood

Keywords - hijaiyah letters, collage, early dhoodchil

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu kecil yang tengah tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologisnya (Purnamasari & Setiawan, 2023: 47). Oleh karena itu untuk membantu perkembangan dan pertumbuhannya dibutuhkan sentuhan pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini (Nurhayati et al., 2021: 2184). Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab II pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Lestari et al., 2022: 961). Adapun tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah untuk membantu anak didik mengembangkan akademiknya, selain itu di PAUD juga mengembangkan nilai-nilai agama dalam proses belajar mengajar salah satunya menanamkan pendidikan nilai agama.

Pendidikan nilai agama pada anak usia dini merupakan dasar atau pondasi yang kokoh yang harus dikembangkan pada anak usia dini (Purnamasari & Setiawan, 2023: 2). Apabila nilai agama tidak dikembangkan sejak usia dini, dalam hal mengaji atau mengenalkan huruf hijaiyah sejak dini akan mempengaruhi kehidupan anak kedepannya. Anak tidak akan bisa mengenal, membaca atau mengaji al- Qur'an karena tidak dikenalkan sejak dini. Nilai agama pada anak usia dini dikembangkan dengan pembiasaan sehari-hari dari guru maupun orangtua. Selain itu pengenalan dalam mengembangkan nilai agama seperti pengenalan huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf arab yang berjumlah 30 huruf. Huruf- huruf inilah yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal pada masa sekarang. Menurut Ma'rifatul Munjia menjelaskan bahwa kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau huruuf. Huruf arab juga disebut huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf (Rahayuningsih et al., 2016: 117). Menurut Gunawan huruf hijaiyah di sebut juga alfabet arab karna mempunyai aturan yang mana di lafazkan dari huruf hijaiyah dimulai dari alif dan berakhir pada huruf ya. Oleh karena itu, Huruf Hijaiyah di lafazkan setiap membaca al-Qur'an oleh umat islam di dunia. Mempelajari, memahami dan mengenal huruf hijaiyah adalah langkah awal untuk membaca Al-Qur'an (Nurhayati et al., 2021: 2185).

Berdasarkan observasi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih belum berkembang terdapat lima anak dilihat saat pembelajaran les berlangsung seperti anak belum mampu melafalkan dan menulis huruf hijaiyah dikarenakan pembelajaran dikelas kurang bervariasi sehingga anak tidak memahami dan mengetahui antara tulisan dan pelafalan huruf hijaiyah. Menurut Mauliyah kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri- ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota huruf hijaiyah yang melambangkan bunyi Bahasa (Purnamasari & Setiawan, 2023: 49).

Kemampuan mengenal huruf adalah anak mampu mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan membuat sendiri huruf-huruf tersebut. Dalam hal ini anak mampu mengamati hubungan antara suara dan huruf. Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan symbol tertulis untuk berkomunikasi. Kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak usia dini bertujuan pada kemampuan anak untuk mengenali dan memahami huruf-huruf arab agar anak mempunyai bekal yang dapat digunakan kemudian hari. Huruf Hijaiyah huruf digunakan sebagai dasar untuk menulis bahasa Arab. Kemampuan ini penting karena merupakan langkah awal dalam mengenal dan memahami ajaran Islam dalam membaca Al-Quran.

Mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini menggunakan cara membaca dan menulis namun tidak mudah sebagai seorang guru mengajarkan cara tersebut. Salah satu cara untuk mengajarkan menulis dan membaca huruf hijaiyah pada anak dapat melalui permainan kolase. Kolase adalah kreasi yang dibuat dengan menempelkan bahan-bahan tertentu seperti bahan alam, bahan buatan, bahan setengah jadi dan bahan sisa (Irawati, 2012: 5). Di dalam bermain kolase anak-anak sering merasa senang dengan penuh gembira, kegembiraan anak-anak ditandai dengan keaktifan dan kebebasan untuk bergerak, berkreasi, berlomba, berkomunikasi dan sebagainya. Bermain kolase

merupakan permainan yang cukup banyak digemari anak-anak dan mudah untuk dimainkan sehingga anak tidak menjadi bosan dan selalu membutuhkan adanya keterampilan tangan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di RA Al-Hijrah yang beralamat di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu dengan komunikasi langsung melalui pendekatan langsung kepada anak persiapan pelaksanaan kegiatan mengenai pengenalan huruf hijaiyah dengan bermain kolase pada anak usia dini. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah, yaitu pengenalan tentang huruf hijaiyah.
2. Latihan, yaitu melatih anak untuk membaca dan menulis huruf hijaiyah.
3. Kegiatan inti, yaitu bermain kolase membentuk huruf hijaiyah.
4. Tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya sehubungan dengan materi diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Susanto dalam melakukan pembelajaran kegiatan perlunya lingkungan belajar yang kondusif agar mendorong munculnya kreativitas anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah (Mujiyah, 1999: 17). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka (offline) selama sehari. Program pengabdian ini berlokasi di RA Al-Hijrah, jalan Mesjid No.8 Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Pengabdian ini dijalankan pada saat program les yang dibentuk oleh mahasiswa KKN Tematik IAIN Palangka Raya, dilakukan pengawasan dari pihak pengelola dan guru RA Al-Hijrah. Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak belajar pengenalan huruf hijaiyah dengan bermain kolase menggunakan kertas origami.

Program ini dilaksanakan mulai dari pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2023. Sebelum memulai kegiatan pengabdian dilakukan perkenalan kepada anak-anak RA dan sebaliknya.



Gambar 1.
Perkenalan

Kegiatan selanjutnya pendampingan *ice breaking* (menyanyi bersama-sama dan melakukan berbagai tepukan).



Gambar 2.
Ice Breaking

Selesai kegiatan *ice breaking*, mahasiswa KKN Tematik memasuki materi pertama yaitu pengenalan huruf hijaiyah dan mengajarkan menulis huruf hijaiyah di kertas yang sudah disediakan oleh mahasiswa KKN Tematik



Gambar 3.
Pretest

Kemudian kegiatan selanjutnya adalah bermain kolase menggunakan media kertas origami yang telah disediakan oleh mahasiswa KKN Tematik dan ditutup dengan tanya jawab.



Gambar 4.
Bermain Kolase

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar, serta anak-dapat menyelesaikan kegiatan yang diberikan dan terlihatkan eksaited saat bermain kolase



Gambar 5.
Posttest

KESIMPULAN

Huruf Hijaiyah merupakan dasar sistem tulisan Arab. Setiap huruf memiliki bentuk tertentu yang memiliki 30 huruf, huruf hijaiyah penting untuk dikenali kepada anak usia dini agar anak dapat mengenal dan memahami huruf hijaiyah dari usia dini. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak dapat ditingkatkan dan dikembangkan dengan bermain kolase karena dengan bermain kolase menyenangkan untuk anak.k. Meningkatkan dalam penerapan bermain kolase dapat berkembang sesuai harapan setelah dilakukan pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa bermain kolase sangat efektif digunakan dalam mengembangkan pengetahuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh panitia pengurus dan dosen pembimbing KKN Tematik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palanga Raya Tahun 2023 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam menjalankan pengabdian di RA Al-Hijrah Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak sekolah yang telah membantu dalam proses pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN Tematik serta terima kasih kepada anak-anak yang telah mau mengikuti pendampingan belajar. Dan tidak lupa terima kasih untuk seluruh anggota KKN Tematik 20 orang yang selalu mensupport satu sama lain sehingga selama KKN berlangsung sampai selesainya laporan kegiatan kita bersama-sama dapat menyelesaikannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati. (2012). PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KOLASE DARI DAUN NANGKA DI TAMAN KANAK-KANAK AZARAH MA'ARIF PARIAMAN.*
- Lestari, V. P., Safarina, A., Langi, A. A., & ... (2022). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Latihan Berbasis Project Based Learning di Sakola Motekar. GERVASI: Jurnal ..., 6(3), 960–973. Diambil dari <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/gervasi/article/view/4197%0Ahttps://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/gervasi/article/download/4197/2061>*
- Mujiyah. (1999). 61627-ID-menciptakan-lingkungan-belajar-yang-kond.pdf. Dinamika Pendidikan.*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Nurhayati, N., Agusniatih, A., Amrullah, A., & Suwika, I. P. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2183–2191. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1850>
- Purnamasari, M., & Setiawan, U. (2023). Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Di Tpa Kampung Tagal Heas Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i2.479>
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., Kurniawan, M., Hasan, R. O., 秋山一男, Shim, H., ... Jeklin, A. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang. *Japanese Journal of Allergology*, 44(1), 11–18. Diambil dari <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902> <http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009> <http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9> <http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1> <http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2> <http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>